



Media Pemersatu Bangsa



RENSTRA

RENCANA STRATEGIS

LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TVRI

STASIUN JAWA TIMUR

2020 - 2024



**RENCANA STRATEGIS
TVRI STASIUN JAWA TIMUR
PERIODE 2020-2024**

**Televisi Republik Indonesia
Stasiun Jawa Timur**

KATA PENGANTAR

Pertama-tama kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunianya kami dapat menyelesaikan perumusan Rencana Strategis (Renstra) TVRI Stasiun Jawa Timur Tahun 2020 - 2024. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional atau Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional No. 5 Tahun 2019 dan berpedoman pada Rencana Pembangunan Nasional (RPJMN) Periode 2020-2024 serta Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2005 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia.

Rencana Strategis TVRI Stasiun Jawa Timur periode 2020-2024 merupakan panduan pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi TVRI Stasiun Jawa Timur untuk periode lima tahun ke depan. Penyusunan Renstra ini disusun atas dasar evaluasi pelaksanaan Renstra periode 2015-2019, analisa atas pendapat pelaku kepentingan (stakeholders), serta analisa terhadap dinamika perubahan lingkungan strategis di Provinsi Jawa Timur. Renstra TVRI Stasiun Jawa Timur juga disusun untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi keberhasilan pencapaian sasaran, agenda dan misi pembangunan, serta visi Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2020-2024.

Pimpinan dan seluruh staf TVRI Stasiun Jawa Timur harus melaksanakan Renstra ini secara akuntabel dan berorientasi pada peningkatan kinerja untuk menjamin keberhasilan pelaksanaannya dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran dalam Renstra Televisi Republik Indonesia periode 2020-2024 yaitu "Terwujudnya peningkatan pelayanan siaran TV publik yang mendunia demi mencapai tujuan pembangunan nasional yang maju, mandiri dan sejahtera".

Surabaya, 28 Desember 2020

**KEPALA STASIUN
TVRI STASIUN JAWA TIMUR**

Akhbar Sahidi, S.Sos
NIP. 19670225 199103 1 004

LEMBAR PENETAPAN

RENCANA STRATEGIS
TVRI STASIUN JAWA TIMUR
PERIODE 2020-2024



Surabaya, 28 Desember 2020

Mengetahui
Direktur Utama LPP TVRI

Iman Protoseno

A circular blue stamp with the text 'LEMBAGA PENYELENGGAAN PELAYANAN TELEKOMUNIKASI' around the perimeter and 'TVRI RANTAS PUSAT' in the center.

Kepala TVRI Stasiun Jawa Timur

Anisa Wahidi, S.Sos
NIP. 19670225 199103 1 004

A circular blue stamp with the text 'LEMBAGA PENYELENGGAAN PELAYANAN TELEKOMUNIKASI' around the perimeter and 'TVRI STASIUN JAWA TIMUR' in the center.

LEMBAR PENETAPAN

**RENCANA STRATEGIS
TVRI STASIUN JAWA TIMUR
PERIODE 2020-2024**



Surabaya, 28 Desember 2020

Mengetahui
Direktur Utama LPP TVRI

Iman Protoseno

A circular blue stamp with the TVRI logo in the center. The text around the border reads 'LEMBAGA PUSAT TELEVISI REPUBLIK INDONESIA'. Below the logo, it says 'RANTON PUSAT' and 'Iman Protoseno'.

Kepala TVRI Stasiun Jawa Timur

Akhmad Sahidi, S.Sos
NIP. 19670225 199103 1 004

A circular blue stamp with the TVRI logo in the center. The text around the border reads 'LEMBAGA PENYIARAN TELEVISI REPUBLIK INDONESIA'. Below the logo, it says 'STASIUN JAWA TIMUR' and 'Akhmad Sahidi'.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Lembar Penetapan.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Gambar.....	iv
Daftar Tabel.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Kondisi Umum.....	1
I.2 Potensi Dan Permasalahan.....	11
BAB II VISI, MISI DAN SASARAN STRATEGIS.....	20
II.1 Visi Dan Misi LPP TVRI.....	20
II.2 Tujuan Dan Sasaran TVRI Stasiun Jawa Timur.....	21
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGIS.....	23
III.1 Arah Kebijakan Dan Strategi Nasional.....	23
III.2 Arah Kebijakan Dan Strategi Tvri Jawa Timur.....	23
III.3 Kerangka Regulasi.....	27
III.4 Kerangka Kelembagaan.....	28
BAB IV TARGET KINERJA DAN PENDANAAN.....	30
IV.1 Target Kinerja.....	30
IV.2 Kerangka Pendanaan.....	32
BAB V PENUTUP.....	34
LAMPIRAN.....	35
1 Matrik Kinerja Dan Pendanaan.....	35-38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proses Bisnis (<i>Generic Value Chain</i>) TVRI Stasiun Jawa Timur.....	3
Gambar 1.2 Struktur Organisasi TVRI Stasiun Jawa Timur	4
Gambar 1.3 Diagram SWOT.....	19
Gambar 2.1 <i>Strategy Map</i> LPP TVRI STASIUN JAWA TIMUR 2020-2024	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah SDM TVRI menurut usia per 1 Januari 2020.....	4
Tabel 1.2 Jumlah PNS TVRI Jawa Timur Pensiun Tahun 2020-2024.....	5
Tabel 1.3 Jumlah PNS berdasarkan Golongan per 1 Januari 2020.....	6
Tabel 1.4 Jumlah PBPNS berdasarkan Golongan per 1 Januari 2020.....	6
Tabel 1.5 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan per 1 Januari 2020.....	7
Tabel 1.6 Jumlah Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja Pegawai (ABK) Pada Masing-masing Seksi dan Subbagian.....	7
Tabel 1.7 Jumlah Kebutuhan Pegawai TVRI Jawa Timur.....	8
Tabel 1.8 Jumlah Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja Pegawai (ABK).....	8
Tabel 1.9 Sarana dan Prasarana.....	9-10
Tabel 1.10 Capaian Kinerja Sasaran TVRI Stasiun Jawa Timur, Tahun 2017-2019.....	10
Tabel 1.11 Matriks kekuatan.....	12
Tabel 1.12 Matriks Kelemahan.....	15
Tabel 1.13 Matriks Peluang.....	17
Tabel 1.14 Matriks Ancaman.....	18
Tabel 1.15 Matriks Posisi Sekarang.....	18
Tabel 3.1. Arah kebijakan dan strategi TVRI Stasiun Jawa Timur sesuai dengan arah kebijaksanaan nasional dalam RPJMN 2020-2024.....	24-26
Tabel 4.1 Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan TVRI 2020-2024.....	30-31
Tabel 4.2 Alokasi Anggaran Renstra untuk Program TV Publik Tahun 2020-2024.....	32
Tabel 4.3 Rasio PNBPN Terhadap APBN.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Kondisi Umum

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, bahwa perencanaan pembangunan nasional disusun secara periodik meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) untuk jangka waktu 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian/Lembaga untuk jangka waktu 5 tahun, serta rencana pembangunan tahunan yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Renja K/L).

Sebagaimana amanat tersebut dan dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas Pemerintah, Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (TVRI Stasiun Jawa Timur) sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsinya wajib menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat tujuan, sasaran strategi, kebijakan serta program dan kegiatan TVRI Stasiun Jawa Timur untuk periode 2020-2024. Penyusunan Renstra TVRI Stasiun Jawa Timur berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Periode 2020-2024.

Proses penyusunan Renstra TVRI Stasiun Jawa Timur periode 2020-2024 dilakukan sesuai dengan amanat peraturan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala BAPPENAS Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga, yaitu dimulai dari tahapan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra periode 2015-2019, analisa atas masukan dari pelaku kepentingan (Stakeholders), analisa terhadap dinamika perubahan lingkungan strategis baik nasional maupun daerah serta mengacu pada tugas dan kewenangan TVRI Stasiun Jawa Timur.

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, "Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan Lembaga Penyiaran Publik milik pemerintah yang sejak berdiri pada tanggal 24 Agustus 1962 mengemban tugas sebagai televisi yang mengangkat citra bangsa melalui penyelenggaraan penyiaran peristiwa yang berskala internasional, mendorong kemajuan kehidupan masyarakat serta sebagai perekat sosial".

Sebagaimana Penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, menyatakan bahwa: "Lembaga Penyiaran Publik membuka ruang publik (*public space*) dengan memberikan hak untuk memperoleh informasi yang benar (*right to know*) dan menyampaikan pendapat atau aspirasi (*right to express*) bagi masyarakat". Selanjutnya TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik sangat diperlukan

karena Indonesia merupakan negara kepulauan yang berfungsi sebagai pemersatu bangsa dan pembentuk citra positif bangsa di dunia internasional serta identitas nasional (*flag carrier*), selain itu TVRI bertugas menyiarkan informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan". Sebagaimana amanat peraturan tersebut, maka TVRI diharapkan dapat berperan aktif dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional yang adil, Makmur dan sejahtera.

Dengan perkembangan demokrasi, kebebasan berekspresi dan hadirnya era konvergensi teknologi, informasi, komunikasi (TIK) dan era disrupsi berdampak positif dan negatif pada pemaknaan ruang publik (*public space*).

Kondisi ini semakin menguatkan kebutuhan nyata akan ketahanan informasi, perlindungan dan pemenuhan hak warga negara atas informasi serta melestarikan dan memajukan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal untuk memelihara kebhinekaan dan persatuan Indonesia. Dengan demikian, peran Lembaga Penyiaran Publik semakin strategis dan bermakna.

Media televisi merupakan salah satu media yang mengalami persaingan begitu ketat dan keras dalam mewarnai ruang publik, baik di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional. Dengan kondisi dan perkembangan lingkungan saat ini, TVRI Stasiun Jawa Timur masih mengalami kendala internal dan eksternal.

A. Peran dan Tugas Fungsi TVRI Stasiun Jawa Timur

Sebagaimana Peraturan Pemerintah No 13 tahun 2005 pada pasal 4 dan 5 menyatakan bahwa TVRI mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam melaksanakan tugas, TVRI menyelenggarakan fungsi:

- a. Melakukan penyusunan perencanaan program dan berita
- b. Melaksanakan pembuatan produksi program dan berita
- c. Melaksanakan penyiaran program dan berita
- d. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan
- e. Melaksanakan operasional dan pemeliharaan peralatan
- f. Melaksanakan urusan administrasi dan rumah tangga Stasiun Jawa Timur

Berdasarkan tugas dan fungsi TVRI tersebut, maka proses bisnis (*Generic Value Chain*) meliputi kebijakan penyiaran TV publik, pelaksanaan dan pengendalian serta pembinaan.

Gambar 1.1.
Proses Bisnis (*Generic Value Chain*) TVRI Stasiun Jawa Timur

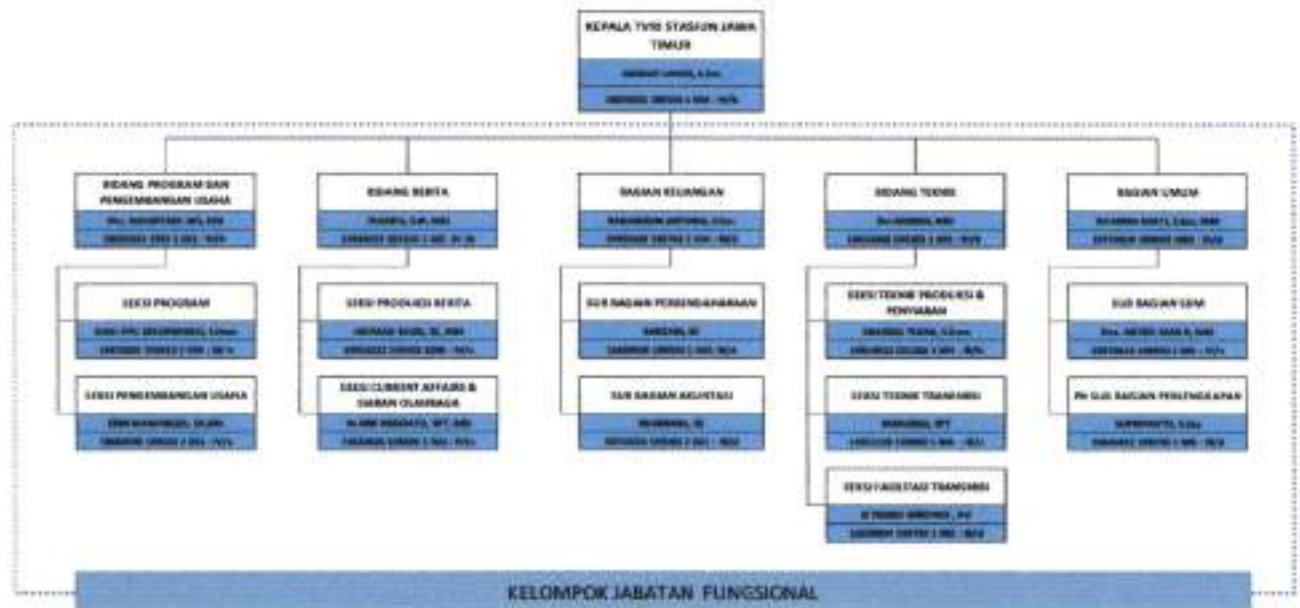


B. Sumber Daya TVRI Stasiun Jawa Timur

Adapun susunan struktur organisasi TVRI Stasiun Jawa Timur terdiri dari :

- a. Bidang Program dan Pengembangan Usaha yang membawahi
 1. Seksi Program
 2. Seksi Pengembangan Usaha
- b. Bidang Berita yang membawahi
 1. Seksi Produksi Berita
 2. Seksi Current Affairs dan Siaran Olah Raga
- c. Bidang Teknik yang membawahi
 1. Seksi Teknik Produksi dan Penyiaran
 2. Seksi Teknik Transmisi
 3. Seksi Fasilitasi Transmisi
- d. Bagian Keuangan yang membawahi
 1. Sub Bagian Perbendaharaan
 2. Sub Bagian Akuntansi
- e. Bagian Umum yang membawahi
 1. Sub Bagian Sumber Daya Manusia
 2. Sub Bagian Perlengkapan

Gambar 1.2
Struktur Organisasi TVRI Stasiun Jawa Timur



1. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai TVRI dalam mendukung tugas pokok dan fungsinya per 1 Januari 2020 adalah sebanyak 4.566 orang yang terdiri dari PNS sebanyak 3.101 orang atau 68% dan PBPNS sebanyak 1.465 orang atau 32%. Sedangkan jumlah SDM TVRI Stasiun Jawa Timur sebanyak 207 orang atau sekitar 5% dari seluruh pegawai TVRI yang terdiri dari PNS sebanyak 171 dan PBPNS sebanyak 36 orang.

Tabel 1.1
Jumlah SDM TVRI menurut usia Per 1 Januari 2020.

NO	SEKSI / SUBBAGIAN	20-30	31-40	41-50	>50	JUMLAH
1	PROGRAM	3	6	6	15	30
2	PENGEMBANGAN USAHA		1	-	4	5
3	PRODUKSI BERITA		9	5	17	31
4	CURRENT AFFAIR		2	-	6	8
5	TEKNIK PRODUKSI DAN PENYIARAN	3	2	-	25	30
6	TEKNIK TRANSMISI	2	2	14	38	56
7	TEKNIK FASILITASI TRANSMISI		-	1	6	7
8	AKUNTANSI		-	1	2	3
9	PERBENDAHARAAN	2	1	1	8	12
10	SDM		1	5	7	13
11	PERLENGKAPAN	1	-	3	8	12

Sumber : Data SDM TVRI Stasiun Jawa Timur

Grafik diatas menggambarkan jumlah pegawai TVRI Stasiun Jawa Timur sesuai kelompok usia. Jumlah terbesar adalah usia >50 sebanyak 136 orang 66% dari total pegawai , disusul range usia 41-50 tahun sebanyak 36 orang atau sekitar 17% dari total pegawai,. Rentang usia selanjutnya adalah 31-40 tahun sebanyak 24 orang atau 12% dan sisanya adalah rentang usia yang cukup produktif yaitu 20-30 tahun dan hanya berjumlah 11 orang atau 5% dari total pegawai sebanyak 207 orang. Melalui data tersebut, dapat disimpulkan bahwa SDM TVRI Jawa Timur secara umum didominasi oleh usia diatas 50 tahun dengan . Sementara itu jumlah PNS yang pensiun pada 2020 hingga 2024 kedepan mencapai 85 Orang atau sebanyak 41% dari total pegawai. Jumlah tersebut cukup besar sehingga perlu perencanaan SDM untuk mengantisipasi kurangnya SDM di tahun 2024.

Tabel 1.2
Jumlah PNS TVRI Jawa Timur Pensiun Tahun 2020-2024

NO	SEKSI / SUBBAGIAN	2020	2021	2022	2023	2024	JUMLAH
1	PROGRAM	3	1	3	1		8
2	PENGEMBANGAN USAHA	1				1	2
3	PRODUKSI BERITA		3	4	3	1	11
4	CURRENT AFFAIR	2	2				4
5	TEKNIK PRODUKSI DAN PENYIARAN	3	3	4	4	2	16
6	TEKNIK TRANSMISI	4	5	5	7	4	25
7	TEKNIK FASILITASI TRANSMISI	1	4				5
8	AKUNTANSI						0
9	PERBENDAHARAAN	2	1	1	1		5
10	SDM		3	1	1	1	6
11	PERLENGKAPAN	1			1	1	3

Sumber : Data SDM TVRI Stasiun Jawa Timur.

Data Tabel diatas menggambarkan sebanyak 85 orang atau 41% dari total pegawai TVRI Stasiun Jawa Timur akan pensiun pada rentang tahun 2020 hingga 2024. Berdasarkan data di atas, jumlah PNS yang pensiun didominasi oleh Seksi Transmisi dengan jumlah pegawai pensiun mencapai 25 orang atau 29% dari total pegawai. Jumlah terbanyak kedua pegawai yang pensiun adalah Seksi Produksi dan Penyiaran sebanyak 16 orang atau 19% dari total pegawai. Jumlah terbanyak ketiga pegawai yang pensiun adalah Seksi Produksi Berita sebanyak 11 orang atau 13% dari total pegawai. Kemudian jumlah pegawai pensiun dari Seksi Program sebanyak 8 orang atau 9% dari total pegawai yang pensiun hingga 2023 sedangkan sub bagian dan seksi lainnya rata - rata di bawah 8 % .

Sebaran PNS berdasarkan golongan yang terbesar adalah golongan III sebanyak 73 orang, disusul golongan IV sebanyak 72 dan golongan II sebanyak 21 orang.

Tabel 1.3

Jumlah PNS berdasarkan Golongan per 1 Januari 2020

NO	SEKSI / SUBBAGIAN	I	II	III	IV	JUMLAH
1	PROGRAM		2	16	2	20
2	PENGEMBANGAN USAHA			3	1	4
3	PRODUKSI BERITA			14	9	23
4	CURRENT AFFAIR			2	2	4
5	TEKNIK PRODUKSI DAN PENYIARAN			15	13	28
6	TEKNIK TRANSMISI	4	13	25		42
7	TEKNIK FASILITASI TRANSMISI		2	4		6
8	AKUNTANSI			3		3
9	PERBENDAHARAAN			6	1	7
10	SDM	1	4	5	2	12
11	PERLENGKAPAN		4	4		8

Sumber : Data SDM TVRI Stasiun Jawa Timur.

Tabel 1.4

SDM TVRI Stasiun Jawa Timur berdasarkan Jabatan per 1 Januari 2020

NO	SEKSI / SUBBAGIAN	STUKTURAL				KEBUTUHAN	FUNGSIONL			KEBUTUHAN
		I	II	III	IV		PELAKSANA	TERAMPIL	AHLI	
1	PROGRAM			1	1	1	4	11	1	12
2	PENGEMBANGAN USAHA				1			3		3
3	PRODUKSI BERITA				2		1	16		8
4	CURRENT AFFAIR				1			3	2	5
5	TEKNIK PRODUKSI DAN PENYIARAN			1	1		13	12	1	16
6	TEKNIK TRANSMISI				1		8	36		25
7	TEKNIK FASILITASI TRANSMISI				1		5	1		9
8	AKUNTANSI			1	1		1	4		3
9	PERBENDAHARAAN				1			2		3
10	SDM				2		8	4		3
11	PERLENGKAPAN			1		1	4	1		4

Sumber : Data SDM TVRI Stasiun Jawa Timur.

Tabel 1.5

Jumlah PBPNS berdasarkan Golongan per 1 Januari 2020

Sumber : Data SDM TVRI Stasiun Jawa Timur.

NO	SEKSI / SUBBAGIAN	GOLONGAN										JUMLAH	
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X		XII
1	PROGRAM					1	3			2	1		7
2	PENGEMBANGAN USAHA							1					1
3	PRODUKSI BERITA						3				6		9
4	CURRENT AFFAIR										1		1
5	TEKNIK PRODUKSI DAN PENYIARAN						3				2		5
6	TEKNIK TRANSMISI						2						2
7	TEKNIK FASILITASI TRANSMISI										1		1
8	AKUNTANSI						1				1	1	3
9	PERBENDAHARAAN												0
10	SDM						2						2
11	PERLENGKAPAN						3						3

Berdasarkan data SDM TVRI Stasiun Jawa Timur, sebaran SDM berdasarkan tingkat pendidikan didominasi oleh tingkat SLTA sebanyak 74 orang atau sebanyak 45% dari total pegawai, kemudian Sarjana (S1) sebanyak 49 orang atau 30% dari total pegawai dan (S2) sebanyak 10 orang atau 6% dari total pegawai.

Tabel 1.6

Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan per 1 Januari 2020

NO	SEKSI / SUBBAGIAN	SD	SLTP	SLTA	SARMUD	S1	S2	S3	JUMLAH
1	PROGRAM			12	1	6	1		20
2	PENGEMBANGAN USAHA					3	1		4
3	PRODUKSI BERITA			3		15	1	1	20
4	CURRENT AFFAIR			1		2	2		5
5	TEKNIK PRODUKSI DAN PENYIARAN			24	5	7	2		38
6	TEKNIK TRANSMISI	3	5	28	5	1			42
7	TEKNIK FASILITASI TRANSMISI			5		1			6
8	AKUNTANSI			1		2	1		4
9	PERBENDAHARAAN				1	5			6
10	SDM		1		4	5	2		12
11	PERLENGKAPAN				6	2			8

Sumber : Data SDM TVRI Stasiun Jawa Timur.

Berdasarkan data SDM TVRI Stasiun Jawa Timur, terdapat ketidakseragaman atau ketimpangan jumlah beban kerja antara satu bidang atau bagian. Hasil Analisis Beban Kerja menunjukkan bahwa TVRI Stasiun Jawa Timur mengalami kekurangan SDM sebanyak 97 orang. Jumlah tersebut dapat dipenuhi melalui rekrutmen TVRI Nasional. Berdasarkan formasi SDM dari Kementerian PAN-RB dalam tahun 2019-2020, TVRI akan memperoleh formasi CPNS sebanyak 300 orang,

Adapun penjelasan kebutuhan pegawai berdasarkan beban kerja pegawai (ABK) pada masing-masing bidang dan bagian sebanyak 68 orang dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1.7
Jumlah Kebutuhan Pegawai TVRI Stasiun Jawa Timur

NO	SEKSI/SUBBAGIAN	JUMLAH PROFESI YANG DIBUTUHKAN	JUMLAH PROFESI YANG ADA SAAT INI	JUMLAH TAMBAHAN
1.	PROGRAM DAN PU	51	40	11
2.	BERITA	62	54	8
3.	KEUANGAN	27	23	4
4.	TEKNIK	103	63	40
5.	UMUM	32	27	5
JUMLAH		275	207	68

Tabel 1.8
Jumlah Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja Pegawai (ABK) Pada TVRI Stasiun Jawa Timur

UNIT ORGANISASI DAN NAMA JABATAN	JUMLAH BEZZETI NG	JUMLA H ABK	JUMLAH YANG AKAN PENSIUN					JUMLAH YANG DIBUTUHKAN				
			2021	202 2	202 3	202 4	202 5	2021	202 2	202 3	202 4	202 5
TVRI Stasiun Jawa Timur	207	275	23	17	19	15	8	91	17	19	15	8

Sumber : Data SDM TVRI Stasiun Jawa Timur.

Berdasarkan data SDM TVRI Stasiun Jawa Timur per 2020, Total jumlah pegawai TVRI Stasiun Jawa Timur adalah sebanyak 207 orang dengan perkiraan kebutuhan berdasarkan beban kerja di masing-masing seksi dan subbagian adalah sebanyak 275

orang pegawai, yang mengakibatkan terjadinya kekurangan pegawai sekitar 91 orang pegawai pada 2021.

2. Sarana dan Prasarana

Selain sumber daya manusia yang diperlukan untuk mendukung tugas-tugas TVRI Stasiun Jawa Timur, sarana dan prasarana juga penting dalam mendukung kinerja yang dilakukan oleh para pegawai di lingkungan TVRI Stasiun Jawa Timur. Adapun jenis sarana dan prasarana (aset/modal) yang berpengaruh langsung terhadap operasional organisasi yaitu meliputi ruang kerja, peralatan komputer, telekomunikasi dan transportasi serta peralatan utama yang berkaitan dengan fungsi teknis. Saat ini kondisi sarana dan prasarana di TVRI Stasiun Jawa Timur dirasa cukup memadai, namun masih dirasa perlu adanya penambahan jumlah dan kapasitas agar lebih optimal dalam menunjang pencapaian kinerja organisasi. Secara umum aset TVRI Stasiun Jawa Timur dapat dilihat pada tabel 1.8 berikut ini.

Tabel 1.9
Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Aset/Modal	Jumlah Barang	Volume	BAIK	RUSAK	Keterangan
1.	Gedung Kantor	86	m2	76	10	Luas 12.701
2.	Kendaraan roda 4	34	unit	14	20	
3.	Kendaraan roda 2	26	unit	18	8	
4.	Peralatan kantor					
	PC	158	unit	69	89	
	Laptop	68	unit	55	13	
	Printer	142	unit	52	90	
5.	Peralatan Produksi dan Penyiaran					
	Kamera	99	unit	59	40	
	Lighting	121	unit	72	49	
	Microphone		unit			
	Tripod	33	unit	17	16	
	Computer Editing	12	unit	12		
	Video Mixer	6	unit	6		
	Audio Mixer	112	unit	18	94	
6.	Transmisi	20	satuan	15	5	15 stasiun TX yg beroperasi

7.	Peralatan IT	2	Unit	2		Server, dan Storage
8.	Perpustakaan	-	buku	-	-	

Sumber : Data BMN Subbag Perlengkapan TVRI Stasiun Jawa Timur Tahun 2020

No.	Lokasi	Jumlah Aset	Luas (m2)		Alas Hak TVRI		Keterangan
			Sertifikat	Belum Sertifikat	Sertifikat	Belum Sertifikat	
1	Dukuh Kupang	1	585		1		
2	Dukuh Pakis	1	45690		1		
3		1	27935		1		
4		1	22225		1		
5		1	4650		1		
6	Gn. Brengos	1	2850		1		
7							
8	Tx. Alas Malang	1	5280		1		
9	Tx. Tuban	1	3132		1		
10	Tx. Oro Oro Ombo	1	6209		1		
11	Gn. Gebug	1	6735		1		
12	Tx. Jabung	1	2521		1		
13	Gn Brengik	1		1759		1	Sertifikat masih proses

Sumber : Data BMN Subbag Perlengkapan TVRI Stasiun Jawa Timur Tahun 2020

C. Capaian Kinerja Tahun 2017-2019

Gambaran capaian kinerja TVRI Stasiun Jawa Timur sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam lima tahun sebelumnya (2017-2019) diperoleh dari Profil Laporan Akuntabilitas Kinerja TVRI Stasiun Jawa Timur.

Adapun penjelasan dari masing-masing indikator di setiap sasaran dapat dijelaskan lebih lanjut sebagaimana pada Gambar 1.3 dibawah ini.

Tabel 1.10
Capaian Kinerja Sasaran TVRI Stasiun Jawa Timur Tahun 2017-2019

Sasaran	Indikator Sasaran	2017			2018			2019		
		Target	Capaian	%	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
Program/Kegiatan Meningkatnya kualitas layanan TVRI Stasiun Jawa Timur	Prosentase jumlah program dan pengembangan usaha yang dihasilkan	2544	2521	99,1%	2544	2425	95,3%	852	781	91,7%
	Prosentase jumlah berita yang dihasilkan	3765	3812	101,2%	3960	3983	100,1%	4320	4253	98,4%
	Prosentase jumlah infrastruktur Teknik yang dikelola	199	192	96,5%	252	251	99,6%	255	255	100%
	Prosentase jumlah pengelolaan manajemen internal	28.217.293.000	28.143.579.475	99,74%	32.619.609.000	32.567.583.899	99,84%	32.000.404.000	31.963.742.946	99,89%

1.2 Potensi Dan Permasalahan

Sejalan dengan dinamika lingkungan strategis baik secara nasional maupun global, potensi dan permasalahan yang dihadapi TVRI Stasiun Jawa Timur baik dari dalam (*strength and weakness*) maupun dari luar (*opportunity and threat*) akan semakin kompleks kedepannya. Berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh TVRI Stasiun Jawa Timur menuntut adanya peningkatan peran dan kapasitas TVRI Stasiun Jawa Timur dalam menciptakan berbagai kebijakan untuk menghasilkan penyiaran televisi publik di Indonesia baik dalam penyajian berita dan program dengan dukungan teknologi yang modern sehingga dapat menjangkau seluruh wilayah Jawa Timur. Beberapa hal yang menjadi potensi dan permasalahan bagi TVRI Stasiun Jawa Timur dalam melaksanakan pelayanan penyiaran televisi publik di Jawa Timur baik dalam pengaruh lingkungan strategis eksternal maupun lingkungan strategis internal adalah sebagai berikut:

Analisa Lingkungan Strategis Internal

a. Potensi (*Strength*)

1. Tersebaranya 15 satuan transmisi sampai ke daerah pelosok Jawa Timur serta memiliki 1 stasiun penyiaran dengan status tipe A. Pemancar yang telah beroperasi dengan frekuensi digital berjumlah 4; pemancar yang berstatus ready to digital sebanyak 6 pemancar dan 5 pemancar lainnya masih menggunakan frekuensi analog.
Hal ini menjadikan kekuatan TVRI Jawa Timur dalam memberikan kontribusi siaran berupa informasi yang dibutuhkan masyarakat untuk meningkatkan kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Memiliki dukungan teknologi penyiaran dan teknologi informasi yang modern.
3. TVRI Stasiun Jawa Timur mampu berperan sebagai Multiplekser siaran digital di Jawa timur.
4. TVRI Stasiun Jawa Timur mampu memberikan materi konten lokal yang menarik berupa keragaman budaya , kesenian tradisional , kearifan lokal, destinasi pariwisata dan kekayaan kuliner khas Provinsi Jawa Timur.
5. Siaran berita TVRI Stasiun Jawa Timur telah memberikan kontribusi terhadap siaran berita nasional.
6. Memiliki kontributor berita di setiap daerah tingkat II (kota dan kabupaten)

Tabel 1.11
Matriks kekuatan

NO	INDIKATOR	POTENSI (%)	SKOR **)	SKOR TERTIMBANG
1	Tersebar nya 15 satuan transmisi sampai ke daerah pelosok Jawa Timur	20%	4	0.8
2	Memiliki dukungan teknologi penyiaran dan teknologi Informasi yang modern	10%	3	0.3
3	TVRI Stasiun Jawa Timur mampu berperan sebagai multiplekser siaran digital di Jawa Timur	20%	4	0.8
4	TVRI Stasiun Jawa Timur mampu memberikan materi konten lokal yang menarik	30%	5	1.5
5	Siaran berita TVRI Stasiun Jawa Timur telah memberikan kontribusi terhadap siaran berita nasional.	10%	3	0.3
6	Memiliki kontributor berita di setiap daerah tingkat II (kota dan kabupaten)	10%	2	0.2
	Total	100%		3.9

b. Permasalahan (*Weakness*)

1. Belum optimalnya layanan Program dan PU yang disebabkan
 - a. Kreatifitas konten program masih perlu ditingkatkan. Hal ini untuk dapat meningkatkan kualitas konten, partisipasi masyarakat untuk menyaksikan Siaran TVRI Jawa Timur dan rating dan share program .
 - b. Jam siaran yang terbatas membuat keberagaman siaran program tidak dapat disiarkan secara maksimal.
 - c. Program siaran nasional dan daerah masih belum terintegrasi contoh wajib relay nasional, sehingga program kerjasama didaerah tidak dapat tayang sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.
 - d. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2017 tentang Jenis dan Tarif atas PNBPN belum adaptif sesuai dengan kondisi pasar sehingga berpengaruh terhadap pendapatan TVRI Stasiun Jawa Timur serta membatasi ruang gerak pengembangan usaha. Sebagai contoh penyewaan multiplekser tidak dapat dilaksanakan karena belum diatur dalam regulasi Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2017 tersebut.
 - e. Promosi, publikasi, evaluasi dan riset masih kurang optimal yang menyebabkan tingkat kepuasan *stakeholder* (kerja sama usaha dengan *stakeholder*) rendah.
 - f. Jumlah *Account Executive* (Tenaga Penjualan) dan jaringan kemitraan

- saat ini masih terbatas sehingga berpengaruh pada penerimaan PNBP.
2. Belum optimalnya layanan berita yang disebabkan
 - a. Kecepatan penyampaian informasi strategis yang masih belum optimal. Penyampaian informasi strategis, seperti **penanganan kebencanaan**, harus dapat disiarkan TVRI secara cepat karena hal ini merupakan berita yang menjadi kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan kondisi terkini yang terjadi di tengah masyarakat.
 - b. Terbatas jam siaran membuat siaran berita daerah hanya disiarkan di jam -jam yang telah ditentukan.
 3. Belum optimalnya layanan teknik dalam mendukung produksi dan siaran televisi yang disebabkan
 - a. Daya jangkau siaran yang masih kurang optimal dan coverage area saat ini sebesar 60% dari luas wilayah Jawa Timur 47.922 km yang mencakup 38 Kabupaten/kota serta Coverage Population sebesar 63% dari total penduduk berjumlah 39.698.631 jiwa (per 2019). Turunnya besaran *coverage area* ini disebabkan karena ada beberapa pemancar yang telah mengalami penurunan daya, sedangkan turunnya besaran *coverage population* dipengaruhi aspek demografis dimana letak posisi pemancar yang sudah tidak strategis karena terhalang gedung atau bangunan.
 - b. Penonton televisi di daerah masih dominan menggunakan teknologi TV analog sehingga siaran digital belum dapat diakses secara optimal oleh masyarakat.
 - c. Belum adanya dukungan sistem otomatisasi dalam studio penyiaran menyebabkan aset digital dikelola secara tidak terintegrasi sehingga menjadi kendala untuk siaran dengan *multichannel*.
 - d. Peralatan teknik masih terdiri dari gabungan peralatan analog dan digital sehingga menurunkan kualitas siaran.
 - e. Jumlah peralatan produksi dan penyiaran masih terbatas dan masih menggunakan teknologi lama.
 - f. Belum maksimalnya pelaksanaan layanan penyiaran *multiplatform* disebabkan belum tersedianya infrastruktur pusat data yang memadai dan dikelola sesuai ISO 27001 serta sistem tatakelola teknologi informasi belum didukung dengan kelembagaan khusus IT maupun Pusat Data dan Informasi.
 4. Belum optimalnya layanan dibidang Umum yang disebabkan oleh :
 - a. Kurangnya SDM yang menyebabkan antara beban kerja dan jumlah

- personil tidak ideal.
- b. Kurangnya pengembangan kompetensi SDM.
 - c. Kurangnya sarana dan prasarana sehingga kurang optimal dalam mendukung tugas dan fungsi penyiaran TVRI Stasiun Jawa Timur.
 - d. Status kepemilikan beberapa aset tanah yang digunakan TVRI Jawa Timur yang masih menjadi milik PEMDA dan PERHUTANI.
 - e. Belum terimplementasinya sistem manajemen karir secara efektif dalam mendukung pola pengembangan karir seluruh pegawai TVRI sehingga seluruh pegawai belum mendapatkan kejelasan pelaksanaan promosi, mutasi dan rotasi pegawai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.
 - f. Belum tertatanya sistem dokumentasi dan kearsipan. Hal ini disebabkan TVRI belum memiliki sistem kearsipan dan dokumentasi dan juga belum memiliki unit pengelola kearsipan.
5. Belum optimalnya layanan di bidang Keuangan yang disebabkan oleh :
- a. Kualitas laporan keuangan TVRI Stasiun Jawa Timur yang perlu ditingkatkan. Beberapa kelemahan yang perlu dibenahi antara lain masih belum tertatanya aset, penyelesaian akun-akun bawaan yang tidak bergerak dalam neraca serta akurasi catatan angka laporan keuangan dengan data pendukung dan penyelesaian tindak lanjut BPK.
 - b. Perlunya pemutakhiran standar biaya khusus (mengatur standar honor khusus *news anchor*). Sebagai lembaga yang bergerak dibidang industri kreatif , TVRI Stasiun Jawa Timur mempunyai beberapa kendala terkait dengan kesejahteraan tenaga profesional sehingga diperlukan standarisasi terkait hal tersebut (SBML).
 - c. Dokumen penganggaran belum terintegrasi dengan dokumen perencanaan dimana peran evaluasi dalam memonitoring anggaran belum maksimal sehingga terjadi kesalahan administrasi.
 - d. Masih banyak piutang lama yang belum diselesaikan karena tidak kooperatifnya pihak ketiga dalam melakukan pembayaran sehingga berdampak pada penerimaan.

Tabel 1.12
Matriks Kelemahan

NO	INDIKATOR	POTENSI (%)	SKOR **)	SKOR TERTIMBANG
1	Kreatifitas konten program masih perlu ditingkatkan	5%	4	0.2
2	Jam Siaran yang terbatas	5%	3	0.2
3	Program siaran Nasional dan Daerah masih belum terintegrasi	4%	3	0.1
4	Jenis dan Tarif atas PNBP belum adaptif sesuai dengan kondisi pasar	4%	3	0.1
5	Tingkat kepuasan <i>stakeholder</i> (kerjasama usaha dengan <i>stakeholder</i>) rendah	5%	3	0.2
6	Kecepatan penyampaian informasi strategis yang masih belum optimal	4%	3	0.1
7	Daya jangkau siaran yang masih kurang optimal, coverage area saat ini 60% wilayah Jawa Timur	5%	4	0.2
8	Penonton Televisi di daerah masih dominan menggunakan teknologi TV analog.	4%	2	0.1
9	aset digital dikelola secara tidak terintegrasi	4%	2	0.1
10	Peralatan Teknik masih terdiri dari gabungan peralatan Analog dan Digital sehingga menurunkan kualitas siaran	5%	4	0.2
11	Jumlah peralatan Produksi dan Penyiaran masih terbatas dan masih menggunakan teknologi lama.	5%	3	0.2
12	Belum maksimalnya pelaksanaan layanan penyiaran multiplatform	4%	3	0.1
14	Kurangnya SDM menyebabkan Beban kerja dan jumlah personil tidak ideal	5%	4	0.2
15	Kurangnya pengembangan Kompetensi SDM.	4%	3	0.1
16	Kurangnya Sarana dan Prasarana	4%	2	0.1
17	Belum terimplementasinya sistem manajemen karir secara efektif	5%	5	0.3
18	beberapa aset tanah yang digunakan TVRI Jawa Timur masih milik PEMDA dan PERHUTANI	5%	3	0.2
19	Belum tertatanya sistem dokumentasi dan kearsipan	5%	3	0.2
20	Kualitas laporan keuangan LPP TVRI STASIUN JAWA TIMUR yang perlu ditingkatkan	5%	2	0.1
21	Perlunya pemutakhiran standar biaya khusus	4%	2	0.1
22	Dokumen penganggaran belum terintegrasi dengan dokumen perencanaan	5%	5	0.3
23	Masih banyak piutang lama yang belum diselesaikan	4%	2	0.1
	Total	100%		3.2

Analisa Lingkungan Strategis Eksternal

a. Peluang (*Opportunity*)

1. Adanya peraturan perundang-undangan yang mendukung penyiaran televisi publik di Indonesia antara lain meliputi :
 - Peraturan perundang-undangan penyiaran Undang-Undang No.32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran
 - Peraturan Perundang-Undang Nomor 13 Tahun 2005 Tentang LPP TVRI STASIUN JAWA TIMUR.
 - Peraturan Menteri Kominfo Nomor 3 Tahun 2019 Tentang Pelaksanaan Penyiaran *Multicast* Dalam Rangka Persiapan Migrasi Sistem Penyiaran Televisi Analog ke Sistem Penyiaran Televisi Digital memberikan amanah kepada TVRI sebagai penyelenggaraan multipleksing. Walaupun Peraturan Menteri ini masih terbatas mengatur di 17 wilayah layanan di daerah 3 T.
2. Banyaknya industri penyiaran
Banyak industri penyiaran dan kehadiran media baru memungkinkan distribusi program dan konten menjadi lebih mudah dan murah sehingga banyaknya industri pesaing akan memberikan dampak positif bagi TVRI Stasiun Jawa Timur.
3. Perkembangan teknologi yang semakin pesat
Perkembangan teknologi yang semakin pesat menjadikan TVRI Stasiun Jawa Timur harus bergerak dengan cepat terhadap perubahan lingkungan untuk dapat bersaing. Digitalisasi dan berkembangnya media baru yang mengkapitalisasi kehadiran internet seperti media daring maupun media sosial akan menjadikan setiap orang bisa bertindak sebagai media dan bukan hanya sebagai penonton saja. Hal ini dapat dilihat dengan berkembangnya fenomena Youtube, Instagram, Twitter, Facebook dan lain-lain yang memungkinkan setiap orang memproduksi konten sendiri dan mendistribusikan melalui media daring. Banyaknya jumlah media daring yang ada memungkinkan konsumen untuk mengakses berbagai media melalui *multiplatform*. Meningkatnya jumlah pengguna internet karena biaya akses yang lebih murah menjadi salah satu penyebab perubahan perilaku konsumen dalam mengakses informasi. Peningkatan teknologi pada telepon genggam dengan harga yang semakin terjangkau dan tarif berlangganan data telekomunikasi yang semakin murah memungkinkan masyarakat untuk

mengakses berbagai konten dari berbagai macam sumber. Mengacu kepada kondisi tersebut, TVRI Stasiun Jawa Timur dapat berinovasi lebih cepat sehingga dapat menghasilkan suatu produk penyiaran bagi televisi publik yang lebih baik lagi.

4. TVRI menjadi Media Pemersatu Bangsa

Perkembangan demokrasi dan kebebasan berekspresi dapat memunculkan fregmentasi dan berpotensi mengancam integrasi bangsa. Untuk itu, TVRI Stasiun Jawa Timur sebagai lembaga penyiaran publik berkepentingan menjadi Media Pemersatu Bangsa agar perkembangan demokrasi dan kebebasan berekspresi dapat diantisipasi.

5. Jumlah penduduk Jawa Timur yang besar.

Berdasarkan data tahun 2019, luas wilayah Jawa Timur 47.922 km yang mencakup 38 Kabupaten/kota dengan *Coverage Population* 63% dari total penduduk lebih kurang 39.698.631 jiwa. Dengan jumlah penduduk Jawa Timur yang besar berpotensi mempunyai pengaruh yang positif terhadap jumlah pemirsa yang menonton siaran TVRI Stasiun Jawa Timur.

Tabel 1.13
Matriks Peluang

NO	INDIKATOR	POTENSI (%)	SKOR **)	SKOR TERTIMBANG
1	Adanya Peraturan perundang-undangan yang mendukung penyiaran televisi publik di Indonesia	20%	5	1.0
2	Banyak industri penyiaran dan kehadiran media baru memungkinkan distribusi program dan konten dengan mudah dan lebih murah	20%	4	0.8
3	Perkembangan teknologi yang semakin pesat	25%	5	1.3
4	Menjadi Media Pemersatu Bangsa dibalik tantangan Perkembangan demokrasi dan kebebasan berekspresi	20%	4	0.8
5	Jumlah penduduk Jawa Timur yang besar	15%	4	0.6
	Total	100%		4.5

b. Ancaman (*Threat*)

Penyiaran televisi publik di Indonesia hingga saat ini masih menghadapi sejumlah tantangan dan permasalahan. Sejumlah permasalahan yang dihadapi dalam penyiaran televisi publik di Indonesia diantaranya adalah tingkat kepercayaan *stakeholders* masih rendah, belum optimalnya dukungan pemerintah serta kreativitas yang dibatasi oleh regulasi. Adapun penjelasan masing-masing permasalahan yang dihadapi dalam penyiaran televisi publik di Indonesia saat ini adalah sebagai berikut:

1. **Tingkat Partisipasi Publik Masih rendah**
Jumlah Pemirsa yang menyaksikan dan berpartisipasi di TVRI Jatim masih di dominasi kelompok senior (umur diatas 50 tahun) .
2. **Belum optimalnya dukungan terhadap digitalisi siaran**
Belum ada rencana yang sistematis untuk mengatur regulasi dalam digitalisasi siaran (seperti Molornya penerapan ASO)
3. **Tarif Kerjasama yang masih rendah**
Pengembangan usaha belum dapat dilakukan secara maksimal, terkait dengan tarif kerjasama yang masih rendah dalam regulasi yang ada, sehingga capaian PNBPN kurang optimal.
4. **Kompetisi antar media**
Banyak berdirinya televisi swasta nasional dan televisi swasta lokal menimbulkan kompetisi dalam menarik jumlah penonton.

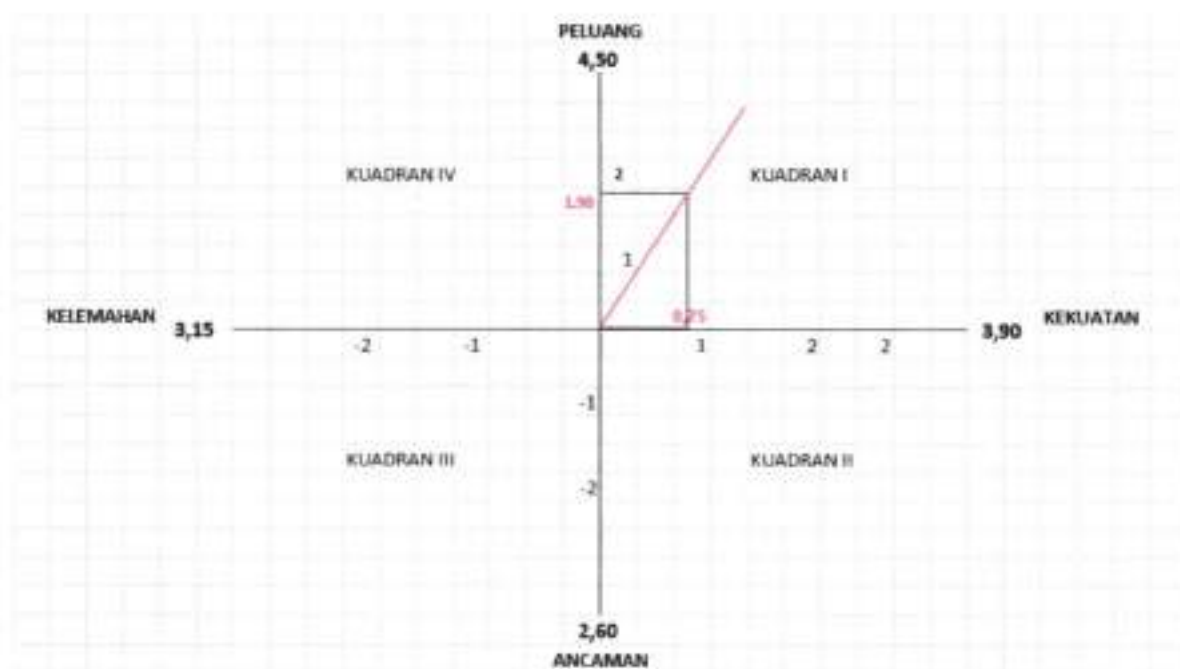
Tabel 1.14
Matriks Ancaman

N O	INDIKATOR	POTEN SI (%)	SKOR **)	SKOR TERTIMBANG
1	Tingkat Partisipasi Publik Masih rendah	30%	3	0.9
2	Belum optimalnya dukungan terhadap digitalisi siaran	20%	2	0.4
3	Tarif Kerjasama yang masih rendah	20%	2	0.4
4	Kompetisi antar media	30%	3	0.9
	Total	100%		2.6

Tabel 1.15
Matriks SWOT

Indikator	Skor Tertimbang	Indikator	Skor Tertimbang
Kekuatan	3.9	Peluang	4.5
Kelemahan	3.2	Ancaman	2.6
KESEIMBANGAN	0.75	KESEIMBANGAN	1.90

Gambar 1.3
Diagram SWOT



Dari hasil analisa SWOT diatas menunjukan bobot nilai Peluang dan Kekuatan TVRI Jawa Timur masih mendominasi dibandingkan kelemahan dan ancaman yang ada saat ini namun karena bisa terjadi perubahan faktor external maupun internal secara mendadak sehigga kita tetap perlu melakukan langkah - langkah antisipasi menghadapi perubahan akan kita hadapi kedepan.

TVRI Stasiun Jawa Timur kedepan ingin berperan lebih dalam menjawab isu-isu strategis dan harus dapat memberikan perubahan yang lebih baik lagi sehingga tujuan TVRI Stasiun Jawa Timur kedepan adalah dapat **"Mewujudkan kualitas layanan Penyiaran TVRI Stasiun Jawa Timur sebagai TV publik yang modern di Indonesia"**.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

II.1 Visi Dan Misi LPP TVRI

Sesuai dengan arahan Presiden dan Wakil Presiden terpilih bahwa seluruh rencana strategis Kementerian/Lembaga periode 2020-2024 harus mengacu kepada Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden terpilih 2020-2024 yang dituangkan dalam RPJMN 2020-2024. Untuk itu, Visi Renstra LPP TVRI 2020-2024 sesuai dengan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden terpilih adalah sebagai berikut :

“ Terwujudnya LPP TVRI yang mandiri dan Profesional guna menguatkan persatuan dan kesatuan bangsa dalam mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Yaitu Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong .”

Untuk mewujudkan visi tersebut, akan ditempuh melalui misi Presiden dan Wakil Presiden Jokowi dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin. Untuk itu, Misi dalam Renstra LPP TVRI 2020-2024 sesuai dengan Misi Presiden dan Wakil Presiden adalah sebagai berikut sebagai berikut:

1. **Memberikan dukungan teknis penyiaran publik dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan / negara**
2. **Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sarana, dan prasarana LPP TVRI**
3. **Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang pengelolaan sumber-sumber, pengawasan, administrasi umum, informasi dan hubungan kelembagaan;**

Untuk mewujudkan visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden, dan melakukan transformasi ekonomi, maka terdapat 5 arahan utama Presiden dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024 sebagai berikut :

1. **Pembangunan Sumber Daya Manusia**
Membangun SDM pekerja yang keras dan dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerjasama industri dari talenta global.
2. **Pembangunan Infrastruktur**

Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru dan mempercepat peningkatan nilai tambah perekonomian rakyat.

3. **Penyederhaan Regulasi**

Menyederhanakan segala bentuk regulasi dengan pendekatan Omnibus Law terutama menerbitkan 2 Undang-Undang. Pertama Undang-Undang Cipta Lapangan Kerja dan kedua Undang-Undang Pemberdayaan UMKM.

4. **Penyederhaan Birokrasi**

Memprioritaskan investasi untuk penciptaan lapangan kerja, memangkas prosedur dan birokrasi panjang dan menyederhanakan eselonisasi.

5. **Transformasi Ekonomi**

Melakukan transformasi ekonomi dari ketergantungan SDA menjadi daya saing manufaktur dan jasa modern yang mempunyai nilai tambah tinggi bagi kemakmuran bangsa demi keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

II.2 Tujuan Dan Sasaran Tvri Stasiun Jawa Timur

Untuk mewujudkan Visi dan Misi Renstra LPP TVRI periode 2020-2024, maka TVRI Stasiun Jawa Timur sesuai dengan peran dan kewenangan dapat memberikan kontribusi terhadap Visi Misi TVRI melalui tujuan dan sasaran yang akan dicapai oleh TVRI Stasiun Jawa Timur, Adapun Tujuan dan sasaran TVRI Stasiun Jawa Timur adalah sebagai berikut :

Tujuan:

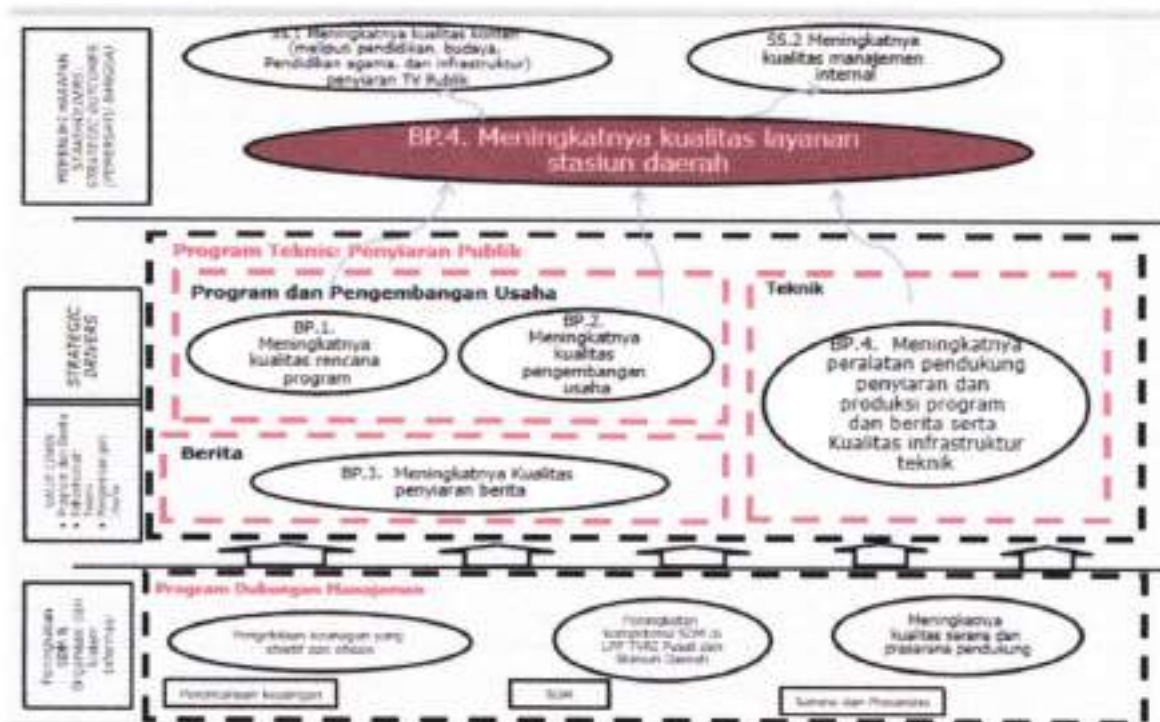
Meningkatnya kualitas Layanan TVRI Stasiun Jawa Timur

Sasaran:

1. Meningkatkan kualitas rencana program dan pengembangan usaha
2. Meningkatkan kualitas penyiaran berita
3. Meningkatkan peralatan pendukung penyiaran dan produksi program dan berita serta kualitas infrastruktur teknik

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran TVRI Stasiun Jawa Timur tahun 2020-2024 sebagai daya dukung LPP TVRI maka peta strategi yang dibangun adalah sebagaimana gambar dibawah ini:

Gambar 2.1 Strategy Map TVRI Stasiun Jawa Timur 2020-2024



BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

III.1 Arah Kebijakan Dan Strategi Nasional

Salah satu tujuan yang akan dicapai dalam RPJMN 2020-2024 adalah mewujudkan pembangunan kebudayaan dan karakter bangsa. Bidang ini memiliki kedudukan penting dan berperan sentral dalam pembangunan nasional, untuk mewujudkan negara/bangsa yang maju, modern, unggul, dan berdaya saing sehingga mampu berkompetisi dengan negara-negara lain. Kebudayaan adalah penanda yang menegaskan identitas dan jati diri suatu bangsa, yang tercermin pada karakter dan mental individu dan masyarakat. Pengalaman bangsa-bangsa di dunia menunjukkan bahwa karakter dan sikap mental dapat menjadi faktor penentu untuk mencapai kemajuan melalui proses pembangunan dan modernisasi. Mentalitas disiplin, etos kemajuan, etika kerja, jujur, taat hukum dan aturan, tekun, dan gigih adalah karakter dan sikap mental, yang membentuk nilai-nilai budaya di dalam masyarakat.

Adapun strategi dan kebijakan TVRI Stasiun Jawa Timur untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional dan tujuan organisasi TVRI Stasiun Jawa Timur dapat dijelaskan sebagaimana di bawah ini:

III.2 Arah Kebijakan Dan Strategi Tvri Stasiun Jawa Timur

Dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan pembangunan nasional serta untuk mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis TVRI Stasiun Jawa Timur sebagaimana telah diuraikan dalam Bab II, Arah kebijakan dan strategi TVRI Stasiun Jawa Timur mengacu pada arah kebijakan dan strategi nasional sebagaimana tertuang dalam dan Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Adapun strategi TVRI Stasiun Jawa Timur adalah untuk memperjelas arah kebijakan dan tujuan terwujudnya peningkatan pelayanan siaran televisi publik yang modern. Dalam mengemban tugas dan kewenangannya.

TVRI Stasiun Jawa Timur harus memiliki acuan langkah agar pelaksanaan tugas tetap berada pada koridor yang ditetapkan dan hasilnya dapat dirasakan secara nyata baik oleh *stakeholders* dan masyarakat. Oleh karena itu penentuan arah kebijakan dan strategi yang tepat menjadi sangat penting. Arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran TVRI Stasiun Jawa Timur periode 2020 - 2024 dirumuskan berdasarkan tantangan, peluang, kekuatan dan kelemahan dari lingkungan internal

maupun eksternal dengan menggunakan analisis SWOT. Adapun arah kebijakan dan strategi TVRI Stasiun Jawa Timur sesuai keterkaitannya dengan arah kebijakan nasional adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Arah Kebijakan dan Strategi TVRI Stasiun Jawa Timur Sesuai Dengan
Arah Kebijakan Nasional dalam RPJMN 2020-2024

Nasional		LPP TVRI STASIUN JAWA TIMUR	
Arah Kebijakan	Strategi	Arah Kebijakan	Strategi
Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan mempertahankan jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia	<p>a. Pengembangan revitalisasi dan aktualisasi nilai budaya dan kearifan lokal, mencakup: (a) perlindungan nilai budaya, tradisi, dan sejarah yang hampir punah; (b) pengembangan nilai budaya dan kearifan lokal untuk memperkuat kohesi sosial, kerukunan, toleransi, gotongroyong, dan kerja sama antarwarga; (c) peningkatan akses dan kualitas pelayanan museum, arsip, dan perpustakaan; dan (d) pelestarian dan pengembangan manuskrip sebagai sumber nilai budaya dan sejarah bangsa</p> <p>b. Pengembangan dan pemanfaatan kekayaan budaya untuk memperkuat karakter bangsa dan kesejahteraan rakyat, mencakup: (a) pengembangan produk berbasis</p>	<p>1. Meningkatnya kuantitas dan kualitas siaran TVRI Stasiun Jawa Timur</p> <p>2. Meningkatnya kualitas infrastruktur penyiaran</p>	<p>a. Meningkatkan jam siaran digital</p> <p>b. Meningkatkan produksi dan penyiaran konten digital</p> <p>c. Mengelola saluran digital TVRI Stasiun Jawa Timur (dengan memperkuat konten budaya, pendidikan dan pariwisata)</p> <p>d. Tagging Program Daerah yang sesuai agenda nasional, dan untuk program pendidikan.</p> <p>e. Meningkatkan distribusi konten melalui media baru dan multiplatform</p> <p>f. Meningkatkan penetrasi konten digital ke regional dan global market</p> <p>g. Membangun jaringan produksi di ibukota kabupaten dan kota melalui kontributor</p> <p>h. Melaksanakan survei <i>public value</i></p> <p>i. Meningkatkan <i>audience share</i></p> <p>j. Meningkatkan <i>public participation</i> dalam program siaran</p> <p>k. Pengembangan TVRI <i>Disaster Management</i> untuk siaran kebencanaan</p> <p>l. Bekerjasama dengan Instansi / Lembaga yang terkait dengan Penanggulangan</p>

Nasional		LPP TVRI STASIUN JAWA TIMUR	
Arah Kebijakan	Strategi	Arah Kebijakan	Strategi
	<p>nilai budaya, pengetahuan lokal, dan teknologi tradisional seperti jamu; (b) pengembangan atraksi budaya berbasis seni, tradisi, permainan rakyat, olahraga tradisional; dan (c) penyelenggaraan festival budaya internasional di Indonesia.</p> <p>c. Pelindungan hak kebudayaan dan kebebasan ekspresi budaya untuk memperkuat kebudayaan yang inklusif, mencakup: (a) pengembangan wilayah adat sebagai pusat pelestarian budaya dan lingkungan hidup; (b) pemberdayaan masyarakat adat dan komunitas budaya; dan (c) perlindungan kekayaan budaya komunal.</p> <p>d. Pengembangan budaya bahari dan sumber daya maritim, mencakup: (a) revitalisasi jalur rempah; dan (b) pelindungan dan pemanfaatan potensi kekayaan laut.</p> <p>e. Pengembangan diplomasi budaya untuk memperkuat pengaruh</p>	<p>3. Meningkatkan Penguatan kapasitas Lembaga LPP TVRI STASIUN JAWA TIMUR</p>	<p>bencana untuk <i>Disaster Management</i></p> <p>a. Menambah jaringan terestrial di setiap wilayah layanan untuk memenuhi seluruh wilayah layanan di Jawa Timur</p> <p>b. Penerapan Digital Terrestrial Transmission (DTT) yang dikhususkan untuk wilayah 3T</p> <p>c. Melaksanakan digitalisasi peralatan studio penyiaran dan transmisi</p> <p>d. Melaksanakan pengembangan infrastruktur multiplatform media dan konten digital</p> <p>f. Melaksanakan pengembangan Pusat Data IT untuk Penyiaran dan Perkantoran</p> <p>h. Menyelenggarakan infrastruktur sewa dan kerjasama</p> <p>i. Melaksanakan integrasi sistem daerah dengan FO dan Cloud</p> <p>j. Melaksanakan rencana pembangunan infrastruktur IT TVRI Stasiun Jawa Timur</p> <p>k. Penggunaan satelit yang diprioritaskan untuk wilayah yang sulit dijangkau</p> <p>l. Pemanfaatan Fiber Optik (Broadband) diperuntukkan untuk kota-kota besar</p> <p>m. Implementasi software untuk mengukur <i>Coverage Area</i> dan <i>Coverage Population</i></p> <p>n. Meningkatkan ketajaman penerimaan siaran (RQP)</p> <p>o. Implementasi <i>Early</i></p>

Nasional		LPP TVRI STASIUN JAWA TIMUR	
Arah Kebijakan	Strategi	Arah Kebijakan	Strategi
	Indonesia dalam perkembangan peradaban dunia, mencakup: (a) Pengembangan diplomasi budaya melalui pengembangan bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional, muhibah seni budaya, dan kuliner nusantara; (b) penguatan pusat studi dan rumah budaya Indonesia; dan (c) peningkatan peran Indonesia dalam forumforum internasional bidang kebudayaan	4.Meningkatkan Koordinasi dengan instansi pemerintah baik di pusat dan daerah 5.Mendorong dan memfasilitasi keterlibatan masyarakat dalam mendapatkan siaran televisi publik di Indonesia.	Warning System di TVRI p.Melaksanakan distribusi <i>multiplatform</i> melalui OTT dan <i>Video On Demand</i> q.Penerapan <i>Media Asset Management</i> secara terintegrasi r. Meningkatkan penggunaan ICT Office secara terintegrasi s. Menyelesaikan program digitalisasi TVRI termasuk ICT dan <i>Capacity Building</i> a. Mengembangkan Sistem Informasi Pelayanan Publik dan Penanganan Pengaduan Masyarakat b. Meningkatkan Indeks Reformasi Birokrasi (RB) dengan menerapkan 8 areal perubahan c. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan d. Melaksanakan rekrutmen SDM secara terbuka dan transparan (Pengemudi, Tenaga Keamanan, Pramuka Bakti, Tenaga Kebersihan) e. Menerapkan zone WBK dan WBBM f. Melaksanakan Pelaporan LHKPN ke KPK dan LHKASN di Kemenpan RB g. Turut Serta Mempertahankan Opini BPK: WTP h. Meningkatkan akuntabilitas kinerja i. Meningkatkan Indeks SPIP j. Meningkatkan Indeks APIP a. eMeningkatnya PNBPN TVRI Jawa Timur.

Nasional		LPP TVRI STASIUN JAWA TIMUR	
Arah Kebijakan	Strategi	Arah Kebijakan	Strategi
			b. PMeningkatan pengelolaan aset dan sewa aset a. MMelakukan berbagai survei untuk meningkatkan daya saing TVRI Stasiun Jawa Timur b. MMelakukan survei <i>public value</i> tentang kualitas program dan siaran TVRI Stasiun Jawa Timur melalui kerjasama dengan Perguruan Tinggi di Indonesia. c. MMelibatkan <i>youtuber, blogger</i> dan konten agregator dalam produksi konten siaran antara lain: tentang UKM, dan pendidikan (edukasi), budaya dan lain lain. d. TTVRI mengundang kelompok milenial dan partisipasi publik sebagai konten agregator, <i>blogger</i> dan konten <i>youtuber</i> yang terkait produksi film pendek.

III.3 Kerangka Regulasi

Untuk mendukung peningkatan penyiaran televisi publik di Indonesia demi mencapai tujuan pemerintahan nasional yang adil, makmur dan sejahtera, maka dukungan kerangka regulasi yang dibutuhkan dalam 5 (lima) lima tahun ke depan adalah dengan melakukan penyempurnaan terhadap beberapa peraturan perundang-undangan yang meliputi :

1. Perbaikan/Revisi Peraturan Perundang-Undangan Penyiaran Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 Tentang LPP TVRI yang sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan dan dinamika lingkungan.
2. Revisi Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2005 tentang LPP TVRI
3. Rancangan Peraturan Presiden tentang infrastruktur penyiaran (akan

- memasukkan tugas tambahan pengaturan tugas tambahan untuk wilayah 3T)
4. Peraturan Penyiaran Publik Televisi (turunan dari Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005) (Direktorat Umum)
 5. Peraturan yang dikeluarkan LPP TVRI yaitu: berkaitan dengan Pedoman Teknis tentang penyiaran televisi publik dan manajemen. (Semua Direktorat dan Stasiun Penyiaran)

Disamping itu status TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik dan lembaga negara mengharuskan TVRI untuk tidak hanya tunduk kepada hukum dan peraturan yang berlaku di industri penyiaran (Undang-Undang Penyiaran, Undang-Undang Pers dan Peraturan Pemerintah lainnya), melainkan juga terhadap hukum dan peraturan yang terkait dengan ketentuan regulasi di bidang aparatur sipil negara (ASN) dan Undang-Undang Keuangan Negara termasuk Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Produk-produk hukum atau peraturan di industri televisi khususnya TVRI sarat dipengaruhi oleh kepentingan para pihak terutama pihak eksekutif dan legislatif atau DPR yang berkaitan dengan besaran alokasi APBN, regulasi kepegawaian, regulasi konten program, dan regulasi penyiaran iklan. Hal ini perlu juga dilakukan penelahaan yang lebih mendalam agar peran TVRI dalam lebih jelas memosisikan sebagai Lembaga yang *full* subsidi pemerintah atau setengah subsidi pemerintah.

Selanjutnya untuk membangun kerangka regulasi yang lebih tepat lagi akan dilakukan penyempurnaan perubahan beberapa peraturan perundang-undangan untuk mendukung peran dan tugas LPP TVRI antara lain 4 (empat) arah perubahan yaitu dari sisi substansi, proses, pelaksanaan proses, dan struktur kelembagaan. Selanjutnya, selain melakukan beberapa perubahan atau perbaikan peraturan perundangan yang telah diuraikan diatas, maka perlu dilakukan pembinaan penyempurnaan terhadap peraturan di masing-masing unit kerja kedirektoratan. Perubahan tersebut diselaraskan dengan peraturan Instansi terkait dan hal-hal substansi yang perlu disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing untuk memudahkan pelayanan penyiaran televisi publik di Indonesia yang lebih baik lagi.

III.4 Kerangka Kelembagaan

Untuk memperkuat peran TVRI Stasiun Jawa Timur periode 2020-2024, maka beberapa fungsi sesuai dengan arahan Kebijakan Pemerintah tentang Debirokratisasi, maka telah dikeluarkan kebijakan pemangkasan jabatan Eselon III dan Eselon IV pada Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah. Hal ini menjadikan organisasi TVRI Stasiun Jawa Timur akan memperkecil keberadaan struktural serta memperbanyak keberadaan fungsional sehingga kesinambungan antara proses diantara fungsi

kedirektoran dan kesekretariatan dapat lebih efektif sesuai dengan basis kompetensi yang akan dibangun.

Sejalan dengan hal tersebut, fungsi TVRI Stasiun Jawa Timur sebagai lembaga penyiaran televisi publik dapat menghasilkan produk-produk penyiaran yang lebih profesional, transparan, dan kredibel sehingga seluruh hasil penyiaran televisi publik akan semakin efektif dan efisien. Selanjutnya, struktur organisasi TVRI Stasiun Jawa Timur akan disesuaikan, agar mekanisme kerja dapat lebih efisien dan dapat mendukung pelaksanaan fungsi tersebut diatas. Kelembagaan TVRI Stasiun Jawa Timur masih akan mengacu kepada peraturan perundang-undangan atau Peraturan diatasnya yaitu sebagai lembaga penyelenggara penyiaran televisi publik di Indonesia.

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

IV.1 Target Kinerja

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan TVRI Stasiun Jawa Timur, periode tahun 2020-2024 ditetapkan 2 (dua) Sasaran Strategis yang hendak dicapai oleh TVRI Stasiun Jawa Timur. Pelaksanaan tugas dan kewenangan TVRI Stasiun Jawa Timur dalam mencapai sasaran strategis tersebut akan dilaksanakan dengan 2 (dua) program yaitu 1. Program penyiaran publik dengan kode mata anggaran (06) dan 2. Program dukungan manajemen internal dengan kode mata anggaran (01). Kedua program tersebut akan dilaksanakan melalui satuan kerja yang ada di TVRI Stasiun Jawa Timur. Adapun penjelasan masing-masing program tersebut adalah sebagai berikut:

(06) Program Penyiaran Publik

Program Penyiaran Publik merupakan program yang mencerminkan tugas dan fungsi utama TVRI Stasiun Jawa Timur. Program ini mencakup pelaksanaan tugas-tugas utama TVRI Stasiun Jawa Timur dalam proses penyelenggaraan penyiaran televisi publik di Indonesia mencakup penyiapan program dan berita, dukungan teknik penyiaran serta pengembangan usaha. Adapun sasaran program (*outcome*) TVRI Stasiun Jawa Timur pada masing-masing lingkup bidang diturunkan pada pencapaian sasaran kegiatan (*output*) atau indikator sebagai berikut:

1. Program dan Pengembangan Usaha
2. Layanan dukungan teknik penyelenggaraan penyiaran
3. Siaran Berita
4. Peningkatan kapasitas internal kelembagaan

(01) Program Dukungan Manajemen

Ditujukan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi utama TVRI Stasiun Jawa Timur (selanjutnya disebut Program DM). Program DM mencakup pelaksanaan dukungan terhadap peningkatan kinerja manajemen internal (sebagai bagian dari upaya penguatan reformasi birokrasi) dan akuntabilitas TVRI Stasiun Jawa Timur dalam melaksanakan tugas dan fungsi utamanya. Upaya ini dijabarkan menjadi beberapa program atau kegiatan yang mendukung, yaitu Manajemen dan Pelaksanaan Pelayanan Umum; (b) Penyusunan Perencanaan Pemrograman, Penganggaran, Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian serta Koordinasi dan Kerjasama; (c)

Pengelolaan dan Pengembangan SDM; (d) Penyelenggaraan dan Pembinaan Komunikasi dan Informasi Publik; (e) Penyelenggaraan Pelayanan, Pengelolaan Data dan Sistem Informasi; Sasaran kegiatan/indikator program DM adalah sebagai berikut:

a. Akuntansi/Laporan Keuangan dan Barang Milik Negara dengan indikator: (i) Tingkat akuntabilitas laporan keuangan TVRI Stasiun Jawa Timur; (ii) Tersusunnya laporan keuangan TVRI Stasiun Jawa Timur; dan (iii) Penyelesaian tindak lanjut temuan BPK.

b. Pengelolaan Aset Barang Milik Negara di TVRI Stasiun Jawa Timur dengan indikator: (i) Tingkat akuntabilitas laporan BMN TVRI Stasiun Jawa Timur; (ii) Tersusunnya laporan BMN TVRI Stasiun Jawa Timur

Adapun kerangka pendanaan sesuai dengan target kinerja TVRI Stasiun Jawa Timur dalam Renstra 2020-2024 adalah sebagaimana Tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Target Kinerja TVRI Stasiun Jawa Timur 2020-2024

TUJUAN	SASARAN KELUARAN (OUTPUT)	INDIKATOR	SATUAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kualitas Layanan TVRI Stasiun Jawa Timur	Meningkatnya kualitas rencana dan produksi program	Prosentase rencana program yang disusun	%	100	100	100	100	100
		Prosentase produksi program dan siaran yang dihasilkan (hiburan, budaya, religi dan pendidikan)	%	100	100	100	100	100
	Meningkatnya kualitas rencana pengembangan usaha	Prosentase jumlah kerja sama kemitraan	%	100	100	100	100	100
Meningkatnya kualitas penyiaran berita	Meningkatnya kualitas penyiaran berita	Prosentase produksi berita dan current affair yang dihasilkan	%	100	100	100	100	100
		Prosentase Jumlah Siaran berita dan, Current affair	%	100	100	100	100	100
Meningkatnya peralatan pendukung penyiaran dan produksi program dan berita serta kualitas infrastruktur teknik	Meningkatnya peralatan pendukung penyiaran dan produksi program dan berita serta kualitas infrastruktur teknik	Prosentase jumlah pengadaan peralatan pendukung penyiaran serta produksi program dan berita stasiun daerah	%	100	100	100	100	100
		Prosentase jumlah pemeliharaan infrastruktur Teknik stasiun daerah	%	100	100	100	100	100
Meningkatnya kualitas Kelembagaan TVRI Stasiun Jawa Timur	Meningkatnya kualitas Kelembagaan TVRI Stasiun Jawa Timur	Presentase Pengelolaan RB	%	48,93	60	70	80	100
		Persentase Layanan Publik	%	8,60	8,70	8,80	9,0	9,2
		Nilai SAKIP	Index	CC	B	BB	A	AA
		Persentase Kualitas Laporan Keuangan sesuai standar	%	100	100	100	100	100

	Zona Integritas	Unit Kerja	0 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	1 Unit Kerja	2 Unit Kerja
	Prosentase pengelolaan BMN sesuai dengan standar	%	100	100	100	100	100

IV.2 Kerangka Pendanaan

Dari kedua program TVRI yang telah ditetapkan dalam RPJM 2020-2024 tersebut sesuai target kinerja yang telah ditetapkan TVRI Stasiun Jawa Timur dalam Renstra 2020-2024 maka kerangka pendanaan yang dibutuhkan untuk mencapai masing-masing sasaran strategis TVRI Stasiun Jawa Timur tersebut adalah melalui 2 sumber pendanaan, yaitu APBN dan Penerimaan Negara Bukan pajak (PNBP) dengan total kebutuhan pendanaan sebesar Rp. 207.713.341.000. Dari total kebutuhan pendanaan tersebut, maka TVRI Stasiun Jawa Timur diharapkan akan didukung pendanaannya dengan bersumber dari Rupiah Murni, Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Untuk sumber Rupiah Murni (RM) sesuai pagu indikatif yang telah ditetapkan, TVRI Stasiun Jawa Timur mendapatkan alokasi sebesar Rp. 207.713.341.000 yang dibagi dalam

1. pendanaan non operasional sebesar Rp. 87.682.686.000 dan
2. pendanaan operasional sebesar Rp. 120.030.655.000

Sedangkan melalui sumber Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) diperkirakan sebesar Rp. 15.177.605.000 untuk kebutuhan pendanaan TVRI Stasiun Jawa Timur dalam Renstra 2020-2024.

Namun penerimaan sistem pengaturan MUX (Multiplekser) tidak lepas dari dukungan peraturan perundang-undangan berupa Peraturan Pemerintah sebagai dasar hukum penarikan penerimaan sistem pengaturan MUX (Multiplekser). Peraturan tersebut sangat kami harapkan agar dapat terhindari dari temuan pemeriksaan karena penarikan sistem pengaturan MUX (Multiplekser) tidak memiliki kekuatan hukum yang jelas.

Adapun rincian penjelasan Alokasi Anggaran menurut Program TV Publik, Opex, Capex, Satker TVRI dan Rasio PNBP Terhadap APBN dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2.
Alokasi Anggaran Renstra untuk Program TV Publik Tahun 2020-2024

No.	Program	Alokasi Anggaran					Jumlah
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	01 Dukungan Manajemen		29,430,937,000	29,455,602,000	30,579,594,000	31,624,522,000	120,030,655,000
2	06 Pengelolaan Penyelenggaraan Siaran	33,102,420,000	42,239,247,000	43,127,386,000	44,087,542,000	45,126,069,000	87,882,688,000
	Total Alokasi	33,102,420,000	40,670,184,000	42,582,990,000	44,607,136,000	46,750,611,000	207,713,341,000

Tabel 4.3
Rasio PNBP Terhadap APBN

	2020	2021	2022	2023	2024	Total
Alokasi Renstra	33,102,420,000	40,670,184,000	42,582,990,000	44,607,136,000	46,750,611,000	207,713,341,000
Target PNBP (%)	9%	7%	7%	7%	7%	
Dukungan PNBP :	2,943,860,000	2,857,895,000	2,980,809,000	3,122,499,000	3,272,542,000	15,177,605,000
Target APBN (%)	91%	93%	93%	93%	93%	
Dukungan APBN (RM)	30,158,560,000	37,812,289,000	39,602,181,000	41,484,637,000	43,478,069,000	192,535,736,000

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis TVRI Stasiun Jawa Timur periode 2020-2024 adalah panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi TVRI Stasiun Jawa Timur untuk 5 (lima) tahun ke depan. Keberhasilan pelaksanaan Renstra periode 2020-2024 sangat ditentukan oleh kesiapan kelembagaan, ketatalaksanaan, sumber daya manusia, dukungan data dan informasi, sumber pendanaannya serta komitmen semua pihak (pimpinan dan staf) TVRI Stasiun Jawa Timur. Selanjutnya Renstra TVRI Stasiun Jawa Timur akan dijabarkan lebih lanjut dalam Renstra TVRI stasiun penyiaran dengan *review* SPI dan mendapat persetujuan SPI.

Disamping itu, untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan Renstra periode 2020-2024, setiap tahun akan dilaksanakan evaluasi terhadap capaian pelaksanaannya dan apabila diperlukan, dapat dilakukan perubahan atau revisi muatan Renstra TVRI Stasiun Jawa Timur periode 2020-2024 termasuk indikator-indikator kinerjanya yang dilaksanakan sesuai mekanisme yang berlaku dan tanpa mengubah tujuan TVRI Stasiun Jawa Timur dituangkan dalam visi TVRI Stasiun Jawa Timur yaitu "Terwujudnya TVRI Stasiun Jawa Timur yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan berkepribadian berlandaskan Gotong-royong".

Renstra TVRI Stasiun Jawa Timur periode 2020-2024 harus dijadikan acuan kerja bagi unit-unit kerja di lingkungan TVRI Stasiun Jawa Timur sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Semua unit kerja diharapkan dapat melaksanakan dengan akuntabel dan senantiasa berorientasi pada manajemen peningkatan kinerja sebagaimana tertuang dalam strategi TVRI Stasiun Jawa Timur.

Lampiran 1 : Matrik Kinerja dan Pendanaan TVRI Stasiun Jawa Timur

Kode Program/ Kegiatan	Program/ Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan/Output	Satuan	Target					Alokasi (Rp. Juta)				
				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
LAYANAN STASIUN TVRI JAWA TIMUR (KEGIATAN DALAM RENSTRA)													
PROGRAM PENYIARAN PUBLIK													
BIDANG PROGRAM DAN PENGEMBANGAN USAHA													
	1. Penyusunan dan peaksanaan rencana program dan pengembangan usaha	RKAK/L	Dokumen	1	1	1	1	1	3.976	4.809	6.878	7.566	8.322
	1.1 Penyusunan rencana pola program acara dan produksi	15 Pola Acara	Dokumen	3	3	3	3	3	3.572	4.425	6.406	7.046	7.751
	1.1.1 Penyusunan rencana program pola acara	205 KAK	Dokumen	41	36	40	43	45	114	-	234	258	283
	1.1.2 Pelaksanaan produksi program acara	4.613 Paket	Laporan	281	993	1.103	1.213	1.323	2.450	2.450	4.196	4.616	5.078
	1.1.3 Penyiaran program acara	21.880 Jam	Dokumen	2.900	5.110	5.110	4.380	4.380	1.008	1.975	1.975	2.173	2.390
	1.2 Pelaksanaan pengembangan usaha												
	1.2.1 Penyusunan rencana target pendapatan (PNBP)	5 Dokumen	Dokumen	1	1	1	1	1	-	-	-	-	-
	1.2.2 Promosi dan penjualan	13.302 Laporan	Laporan	2.434	2.342	2.576	2.833	3.117	404	384	472	520	572
	1.2.3 Pengawasan penyiaran program kerjasama	11.680 Laporan	Laporan	1.460	1.460	2.920	2.920	2.920	-	-	-	-	-
BIDANG BERITA													
	2. penyiaran berita, Current Affairs dan Siaran Olah Raga	RKAK/L	Dokumen	1	1	1	1	1	2.200	2.200	3.460	3.806	4.187
	2.1 Penyusunan dan Pelaksanaan Produksi dan siaran berita	15 Pola Acara	Dokumen	3	3	3	3	3	-	-	-	-	-
	2.1.1 Perencanaan produksi berita	21 KAK	Dokumen	4	4	4	4	5	-	-	-	-	-

	2.1.2 Pelaksanaan produksi berita	38.690 Paket	Laporan	7.665	7.665	7.665	7.665	8.030	1.200	1.200	2.000	2.200	2.420
	2.1.3 Penyiaran berita	33.145 Jam	Dokumen	394,5	547,5	547,5	547,5	730,0	-	-	-	-	-
	2.2 Penyusunan dan Pelaksanaan Produksi Current Affairs dan Siaran Olah Raga	15 Pola Acara	Dokumen	3	3	3	3	3	-	-	-	-	-
	2.2.1 Perencanaan produksi current affairs dan siaran olah raga	40 KAK	Dokumen	8	8	8	8	8	-	-	-	-	-
	2.2.2 Pelaksanaan produksi current affairs dan siaran olah raga	1.100 Paket	Dokumen	220	220	220	220	220	1.000	1.000	1.460	1.606	1.767
	2.2.3 Penyiaran current affairs dan siaran olahraga	670 Jam	Dokumen	134	134	134	134	134	-	-	-	-	-
BIDANG TEKNIK													
	3. Pengelolaan Infrastruktur Teknik	RKAK/L	Dok	1	1	1	1	1	1.918	2.182	4.794	5.274	5.801
	3.1 Pelaksanaan dukungan teknik produksi dan penyiaran												
	3.1.1 Penyusunan rencana kegiatan operasional dan dukungan pelaksanaan penyiaran program dan berita	14.440 jam	Dokumen	1.460	1.460	2.880	4.320	4.320	-	-	-	-	-
	3.1.2 Pemeliharaan, perawatan dan pengadaan peralatan teknik produksi dan penyiaran	120 kegiatan	Laporan	24	24	24	24	24	1.591	1.943	3.203	3.523	3.875
	3.2 Pengelolaan teknik transmisi												
	3.2.1 Pemeliharaan dan perawatan transmisi	120 kegiatan	dokumen	24	24	24	24	24	124	65	65	71	78
	3.2.2 Operasional dan pengawasan peralatan pemancar	60 kegiatan	laporan	12	12	12	12	12	86	86	1.439	1.583	1.741
	3.2.3 Pengadaan peralatan transmisi (termasuk peralatan IT)	20 kegiatan	laporan & dokumen	4	4	4	4	4	-	-	-	-	-
	3.3. Pengelolaan fasilitas transmisi												

	3.3.1. pengelolaan peralatan pendukung transmisi	120 kegiatan	Dokumen	24	24	24	24	24	-	-	-	-	-
	3.3.2. Pemeliharaan, perawatan dan pengadaan peralatan pendukung transmisi	136 kegiatan	Laporan	28	28	28	26	26	116	88	88	97	107
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN													
BAGIAN KEUANGAN													
	4. Pengelolaan keuangan	RKAK/L	Dokumen	1	1	1	1	1	15.875	20.141	20.141	22.155	24.370
	4.1 Pelaksanaan pengeluaran anggaran								-	-	-	-	-
	4.1.1 Perencanaan rencana kegiatan dan keuangan	25 Kegiatan	Dokumen	5	5	5	5	5	15.523	19.844	19.844	21.828	24.011
	4.1.2 Pelaksanaan per-bendaharaan	3600 Kegiatan	Laporan	720	720	720	720	720	351	297	297	326	359
	4.2. Pelaksanan standar akuntansi								-	-	-	-	-
	4.2.1 Penyusunan laporan keuangan periodik	500 Kegiatan	Dokumen	100	100	100	100	100	-	-	-	-	-
	4.2.2 Penginputan data pelaksanaan kegiatan dan anggaran	600 Kegiatan	Dokumen	120	120	120	120	120	-	-	-	-	-
	4.2.3 Verifikasi pertanggungjawaban keuangan	18.250 Dokumen	Dokumen	3.650	3.650	3.650	3.650	3.650	-	-	-	-	-
BAGIAN UMUM													
	5 Pengelolaan SDM dan Supras	RKAK/L	Dokumen	1	1	1	1	1	9.585	11.288	17.394	19.133	21.047
	5.1 Pelaksanaan manajemen SDM												
	5.1.1 Pengelolaan SDM	60 Laporan	Laporan	12	12	12	12	12	272	500	272	300	330
	5.1.2 Pengembangan SDM	10 Kegiatan	Kegiatan	2	2	2	2	2	107	66	60	66	73
	5.1.3 Kinerja SDM	120 Laporan	Laporan	24	24	24	24	24	2.714	3.102	4.013	4.415	4.856
	5.2. Pelaksanaan sarana dan prasarana												
	5.2.1 Pengelolaan aset BMN	600 Kegiatan	Dokumen	120	120	120	120	120	14	-	-	-	-

	5.2.2 Pemeliharaan dan perawatan	200 Kegiatan	Dokumen	40	40	40	40	40	5.029	4.754	5.907	6.497	7.147
	5.2.3 Pengadaan barang dan jasa	80 Kegiatan	Dokumen	16	16	16	16	16	1.448	2.865	7.142	7.856	8.641